

MENTERI ATR/BPN BLUSUKAN DI TEPUS

503 Sertipikat Diserahkan, Target Selesaikan 842.000 Bidang

WONOSARI (KR) - Menteri Agraria Tata Ruang (ATR)/Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Hadi Tjahjanto menyerahkan sertipikat tanah kepada Ngasem, Tepus, Kapanewon Tepus, Jumat (8/12). Bahkan Hadi rela untuk blusukan dari rumah ke rumah untuk menyerahkan langsung sertipikat kepada warga Gunungkidul.

Dalam kesempatan tersebut Menteri ATR berpesan agar sertipikat disimpang dengan baik. Serta bisa dipergunakan untuk mencari tambahan modal jika memang diperlukan.

"Dampak penambahan

ekonomi dari terselesaikannya sertipikat untuk Gunungkidul sebesar Rp 1 Triliun. Karena sertipikat di dipergunakan untuk menambah modal kegiatan ekonomi dan UMKM," kata Menteri ATR/BPN Hadi Tjahjanto di Tepus.

Turut mendampingi Kepala Kantor Kanwil BPN DIY Drs Suwito SH MKn, Kepala BPN Gunungkidul Santoso C SH MKn, Kapolres, Dandim, Muspida, Muspika dan undangan. Mantan Panglima TNI ini mengungkapkan, sertipikat tanah yang dibagi kali ini sebanyak 503 sertipikat tanah hak milik.



Hadi Tjahjanto serahkan sertipikat kepada warga Tepus.

Tak hanya sertifikat SHM, Menteri juga menyerahkan

sertipikat untuk 10 bidang tanah wakaf di

Kapanewon Semanu. Salah satu warga pene-

rima sertipikat, Suwarno mengutarakan rasa bersyukur. Berkat ada program PTSL, tanah pekarangan miliknya kini telah resmi bersertipikat.

Hadi Tjahjanto menambahkan, Gunungkidul mendapatkan target penyelesaian sertipikat tanah sebanyak 842.000 bidang, saat ini telah tercapai 710.000 bidang atau 85 persen. Targetnya optimis akhir 2024 akan selesai sepenuhnya atau 100 persen.

"Desa Tepus ini adalah tujuan wisata, sehingga sertipikat dapat digunakan untuk pengembangan usaha. Memperbaiki ho-

mestay untuk wisatawan sehingga ekonomi akan langsung naik," tambahnya.

Bupati Gunungkidul, Sunaryanta berharap masyarakat bisa menyimpan dan memanfaatkan sertipikat dengan sebaik mungkin. Jika mau dia gunakan untuk bisa mempermbangkan dengan kemampuan bayar.

"Agungkan untuk usaha boleh tapi mengikuti kekuatan penghasilan masing masing. Sertifikat ini bukti sah kepemilikan tanah sehingga jangan sampai jatuh ke tangan orang lain," ucapnya. (Ded)

Bawaslu Temukan Dugaan Pelanggaran Netralitas Lurah

WATES (KR) - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Kulonprogo menemukan dugaan pelanggaran netralitas yang dilakukan oleh salah satu lurah di wilayah Kapanewon Nanggulan. Marwanto SSos MSi Ketua Bawaslu Kabupaten Kulonprogo ketika dikonfirmasi Kamis (7/12) mengatakan pihaknya telah meneruskan Rekomendasi dari Panwaslu Kapanewon Nanggulan tentang Rekomendasi Dugaan Pelanggaran Peraturan Perundang-undangan Lainnya kepada Pj Bupati Kulonprogo dengan tembusan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PMD Daldud dan KB) Kabupaten Kulonprogo.

"Jajaran kami telah me-



Marwanto SSos MSi

lakukan kajian, dengan sebelumnya didahului dengan mengundang yang bersangkutan maupun saksi untuk dimintai keterangan dan klarifikasi. Hasil kajian kami, tentu dengan didukung bukti-bukti yang ada, menunjukkan telah ada dugaan pelanggaran netralitas yang dilakukan oleh terlapor. Mengingat yang ber-

sangkutan atau terlapor adalah seorang lurah, maka sesuai regulasi, pelanggaran tersebut dimasukkan ke dalam kategori Pelanggaran Peraturan Perundang-undangan Lainnya," jelas Marwanto.

Marwanto menambahkan, penerusan atas Rekomendasi Dugaan Pelanggaran Peraturan Perundang-undangan Lainnya tersebut disampaikan pada pihak yang berwenang, dalam hal ini Pj Bupati dengan tembusan Dinas PMD Daldud dan KB. Sesuai Pasal 15 (ayat 2) Perub No. 26 tahun 2023, bahwa "Bidang Pemberdayaan Pemerintahan Desa memiliki fungsi pelaksanaan pembinaan, pengawasan bagi Kepala Desa, Perangkat Desa dan anggota BPD". (Wid)

HUJAN BELUM MERATA

Status Tanggap Darurat Kekeringan Kembali Diperpanjang

WATES (KR) - Sekretaris Daerah (Sekda) Kulonprogo Triyono MSi menjelaskan, pemerintah kabupaten (pemkab) setempat memperpanjang kembali status tanggap darurat kekeringan hingga akhir 2023 mendatang. Langkah tersebut ditempuh karena curah hujan di kabupaten ini melum merata.

"Karena di daerah kita kondisi hujan belum merata maka sejak akhir November kemarin kita putuskan memperpanjang status tanggap darurat kekeringan hingga akhir Desember 2023 mendatang," kata Triyono, di Kompleks Pemkab Kulonprogo, Wates, Rabu (6/12).

Dijelaskan, perpanjangan status tanggap darurat kekeringan tersebut dilakukan sebagai respon atas permintaan masyarakat yang menginginkan adanya penyaluran atau dropping air bersih ke sejumlah wilayah di Kulonprogo.

Disebutkan, anggaran untuk perpanjangan status tanggap darurat kekeringan berasal dari alokasi Belanja Tak Terduga (BTT).

"Kami sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat untuk dropping air bersih, sebab masih ada meski cenderung berku-

rang," kata Triyono.

Pihaknya tap menampik kemungkinan Status Tanggap Darurat Kekeringan kembali diperpanjang pada awal 2024 nanti. Karena kebijakan terganggu pada kebutuhan masyarakat akan air bersih.

Sementara itu Kasi Kedaruratan dan Logistik, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kulonprogo, Budi Prastawa mengungkapkan, dropping air bersih masih diperlukan lantaran hujan belum merata dan masih di titik-titik tertentu.

Merunut Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memperkirakan musim hujan terjadi pada Januari 2024 dan puncaknya diperiki-

rakan pada Februari 2024.

Budi mengungkapkan, volume air bersih yang didistribusikan ke masyarakat yang membutuhkan, sejak September hingga saat ini sudah 704 tangki. Permintaan berasal dari empat wilayah kapanewon yakni Kokap, Girimulyo, Samigaluh dan Kalibawang.

"Kami menargetkan sekitar 400 tangki air bersih kami salurkan hingga akhir Desember 2023," ujarnya menambahkan pihaknya akan tetap menyesuaikan permintaan masyarakat. "Kalau sebelum akhir Desember sudah tidak ada permintaan lagi maka dropping air bersih dihentikan," ungkapnya. (Rul)

PEMBANGUNAN LIMA EMBUNG

Upaya Tingkatkan Produksi Pertanian

WONOSARI (KR) - Sebanyak lima embung dibangun di sejumlah wilayah Kabupaten Gunungkidul sebagai Implementasi teknologi panen hujan yang diharapkan dapat meningkatkan produksi pertanian. Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kabupaten Gunungkidul Rismiyadi mengatakan, embung yang selesai dibangun akhir tahun ini ada lima titik. Yakni Kalurahan Katongan, Nglipar; Gari dan Wareng di Kapanewon Wonosari. Kemudian di Kalurahan Kepek, Saptosari dan Girisekar, Kapanewon Panggang.

"Nilai pembangunan di setiap titik sebesar Rp 115 juta," katanya Jumat

(8/12).

Pembangunan embung tersebut merupakan program dari Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian dan pembangunan embung tersebut dengan sistem swakelola melibatkan kelompok tani penerima manfaat di wilayah sekitar. Embung dengan luas 20 x 15 meter dengan kedalaman sekitar tiga meter di target selesai akhir tahun ini. Setelah pengerukan selesai dipasang lapisan geomembran oleh tim dari Kementerian Pertanian.

"Pada dasar embung ada lapisan geomembran sehingga air tidak tersedap ke dalam tanah, ujarnya. (Bmp)

Sementara itu, Sekretaris DPP Kabupaten Gunungkidul Raharjo Yuwono menambahkan, sebanyak lahan di Kabupaten Gunungkidul merupakan lahan tadah hujan. Saat musim kemarau luas tanam menyusut dan terjadi pada musim tanam kedua dan ketiga.

Pada musim kemarau petani memilih menanam palawija seperti jagung, kedelai dan lainnya dengan mempertimbangkan kebutuhan air. Untuk awal penghujan tahun ini menargetkan luas tanam padi 48.000 hektare dan 41.000 hektare merupakan lahan tadah hujan dan sisanya 7.863 hektare merupakan lahan sawah. (Bmp)

PRATAMA WA RAIH HADIAH UTAMA MOBIL

Aset Perumda BPR Bank Kulonprogo Capai Rp 580 M

PENGASIH (KR) - Pratama Winahyu Arif, penasabab Perumda BPR Bank Kulonprogo meraih hadiah utama satu unit mobil Daihatsu Ayla. Penyerahan hadiah undian Tabungan Manunggal, Binangun dan Tabungan Piranti bertepatan HUT ke-42 Perumda BPR Bank Kulonprogo.

Disinggung tentang aset Perumda BPR Bank Kulonprogo saat ini mencapai Rp 580 m dengan kredit yang diberikan kepada masyarakat sekitar Rp 388,7 m termasuk Kredit KerisKu sudah tersalur Rp 21 M.

"Kredit KerisKu merupakan program Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo melalui Dinas Koperasi dan UKM. Program pemberdayaan masyarakat melalui Perumda BPR Bank Kulonprogo sejumlah Rp 335,6 miliar dengan deposito masyarakat Rp 162 miliar. Jadi masyarakat Kulonprogo yang



Eka Pranyata (tiga kiri) dan Joko Purnama (empat kanan) foto bersama usai penyerahan hadiah utama undian Tabungan Manunggal, Binangun dan Piranti.

mempercayakan kepada Bank Konprogo adalah kurang lebih Rp 500 miliar atau setengah triliun. Tentu ini sebuah kepercayaan yang luar biasa terhadap kami. Terima kasih," tutur Joko.

Pihaknya juga menyampaikan terima kasih pada luran dan panewu se-Kulonprogo yang juga mempercayakan pengelolaan keuangan desa/kalurahan

kepada Perumda BPR Bank Kulonprogo.

"Ke depan tentu kita akan terus bekerja sama termasuk mulai 2024 kita akan bekerja sama dalam menerapkan transaksi non tunai desa. Kami mohon dukungannya sehingga lembaga perbankan milik Kabupaten Kulonprogo ini benar-benar mengalami kemajuan pesat," ujar Joko. (Rul)

JALUR ALTERNATIF GUNUNGKIDUL-SLEMAN

Ditarget Dioperasikan Akhir Tahun 2023

WONOSARI (KR) - Ruas jalan alternatif Kabupaten Gunungkidul-Sleman sudah terhubung dan ditarget beroperasi secara penuh sebelum Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 (Nataru) mendatang.

Kepala Bidang Lalu Lintas, Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Gunungkidul Bayu Susilo Aji mengatakan, persiapan operasional jalur Gading-Ngalang-Nglanggeran telah disiapkan.

"Kami sudah mulai memasang rambu-rambu lalu-lintas di jalan berstatus milik kabupaten tersebut," katanya, Jumat (7/12).

Dijelaskan bahwa untuk pemasangan rambu-rambu lalu-lintas meliputi ruas jalan Sambi-Tawang, Patuk-tawang, dan

jalur Serut-Tawang. Total rambu lalin sebanyak 17 unit dalam proses pemasangan.

Jenis rambu-rambu lalu-lintas yang dipasang tersebut terdiri dari peringatan di persimpangan, jalur penyeberangan, dan tanjakan. Juga memasang cermin tikung sebanyak 20 unit yang saat ini sudah selesai dipasang. Sedangkan untuk progres pembangunan ruas jalan Gading, Kapanewon Playen, Gunungkidul, sampai Gayamharjo, Sleman ditarget selesai sebelum nataru.

"Nanti jika memasuki libur nataru akan diinformasikan tentang operasional jalur Gunungkidul-Sleman melalui Gading-Ngalang-Nglanggeran secara penuh," imbuhnya. (Bmp)

Saat ini proses pengerjaan ruas jalan Gading-Ngalang-Nglanggeran masih berlangsung yakni, sekitar jembatan Padukuhan Kepil dan Bobung, serta jembatan bekas air terjun Kedung Kandang, Nglanggeran. Sementara untuk ruas jalan Pramaban - Gayamharjo masih proses pengerjaan. Saat ini untuk ruas jalan Gading-Ngalang-Nglanggeran untuk sementara hanya khusus roda dua saja, roda empat belum bisa. Total anggaran pembangunan dua ruas tersebut menelan dana sekitar Rp 99,2 miliar.

"Pembangunan ditarget selesai akhir tahun ini dan untuk progres saat ini sudah mencapai 92,2 persen," ucapnya. (Bmp)

SAMBUT HAB

Kankemenag Bersihkan Rumah Ibadah Lintas Agama

KOKAP (KR) - Sebagai bentuk pelayanan kepada semua umat beragama tanpa diskriminasi, menyambut Hari Amal Bhakti (HAB) ke-78 Kementerian Agama dilakukan aksi bersih-bersih Rumah Ibadah Lintas Agama.

"Aksi ini juga dalam rangka mengimplementasikan program Silaturahmi Obrolan Jejaring Ormas Keagamaan Kulonprogo (Sonjoku) serta memperkuat moderasi beragama," ungkap Kepala Kankemenag Kulonprogo, HM Wahib Jamil SAG MPd di sela-sela kegiatan Bersih-Bersih Rumah Ibadah Lintas Agama, Jumat (8/12).

Kegiatan tersebut dilaksanakan serentak se-Kulonprogo dengan melibatkan



Kegiatan bersih-bersih rumah ibadah.

pegawai Kankemenag, KUA, Madrasah, serta siswa. Tingkat kabupaten difokuskan ke-4 lokasi meliputi Masjid Baitussalam Serut Pengasih, Gereja Kristen Jawa (GKJ) Ngalakan Hargorejo Kokap,

Kapel Santo Yusuf Sentolo, dan Vihara Dharma Mulya Karanggede Jatimulyo Girimulyo.

Aksi ini, lanjut Jamil, diharapkan terbangun jaringan yang kuat antar ormas keagamaan di Kulon-

progo, sehingga tercipta sikap toleransi. Harapannya kerukunan umat beragama akan semakin tertanam dengan kuat. Hal ini juga selaras dengan tagline peringatan HAB ke-78 Kementerian Agama yakni, Indonesia Hebat Bersama Umat. Untuk menjadikan Indonesia yang hebat diharapkan kita senantiasa bergerak terus melaju agar bermanfaat bagi sesama.

"Dalam bergerak maju ini tentu kita tidak boleh melupakan jasa-jasa para pendahulu, saling gotongroyong membantu sesama. Tentu dengan berlandaskan semangat yang kuat dan berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila," ucap Jamil. (Wid)